

**PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MINUMAN THAI THEA DI
DESA RANTAU BUJUR TENGAH KECAMATAN SUNGAI
TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Ramona Handayani¹
Email: Monawafiq13@gmail.com
Siti Fatimah²

Program Studi Administrasi Bisnis
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

ABSTRAK

Harga merupakan salah satu daya tarik utama dalam penjualan produk minuman ini, harganya cukup terjangkau. Kelebihan yang lain, produk minuman ini memiliki varian rasa sebagai cara untuk menarik perhatian konsumen, hanya saja memang kurang terpromosikan dengan baik. Thai Thea Nova hanya menjual produk minuman versi dingin sehingga terkendala mengalami penurunan penjualan pada saat musim penghujan. Selain itu kualitas produk dari sisi pengemasan masih kurang menarik dan belum memiliki label atau merek nama usaha ini. Padahal dengan adanya merek atau label dapat memberi keuntungan pada penjual artinya secara tidak langsung produk ini akan terpromosikan. Dengan keadaan tersebut pelaku usaha Thai thea Nova harus memiliki strategi dalam pemasaran apalagi saat ini ditengah banyaknya persaingan dengan usaha –usaha sejenis yang menyebabkan konsumen memiliki ragam pilihan produk minuman sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya persaingan tersebut, pelaku usaha minuman harus mengeluarkan segala kemampuan agar tetap bisa bertahan dan dapat bersaing dipasar dengan pelaku usaha minuman yang lain. Hal inilah yang melatar belakangi penelitian ini yang berjudul “ Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Minuman Thai Thea Nova Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian Produk Minuman Thai Thea Nova Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara, apakah ada pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian Produk Minuman Thai Thea Nova Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara,, dan apakah apakah ada pengaruh harga dan kualitas produk secara simultan terhadap keputusan pembelian Produk Minuman Thai Thea Nova Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara,. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan tipe penelitian asosiatif.. Dari pengujian instrument penelitian semua butir soal variabel X1,X2 dan Y dikatakan valid dan reliabel dimana r Hitung lebih besar dari r tabel dan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6. Dari hasil uji normalitas jika batang histogram mengikuti garis lonceng maka residual berdistribusi normal dan pada gambar Normal P-P Plot yang bisa diinterpretasikan jika titik –titik plotting yang terdapat pada gambar selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya maka berdistribusi normal.. Dari pengujian heteroskesditas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas pada sumbu seperti tidak bergelombang, tidak melebar, dan tidak menyempit namun berupa titik –titik random atau acak, maka tidak terjadi gejala heteroskesditas.Dari pengujian multikolinearitas didapatkan nilai tolerance sebesar 0,539 dan nilai VIP 1,857, maka nilai $0,539 > 0,1$ dan $1,857 < 10$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala multikolinieritas . Dari pengujian hipotesis,

didapatkan diatas nilai sig untuk X1 sebesar 0,683 dan nilai sig X2 sebesar 0,009, maka $X_1 = 0,683 > 0,05$ sehingga kesimpulannya variable harga (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian (Y) sedangkan X_2 (Kualitas produk) = 0,009 $< 0,05$ maka kesimpulannya variable kualitas produk (X2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian (Variabel Y), maka hipotesis pertama (Ha 1) yang menyatakan ada pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian Produk minuman Thai Thea Nova ditolak atau Ho 1 yang diterima yaitu tidak ada pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian Produk minuman Thai Thea Nova. sedangkan hipotesis kedua (Ha 2) ada pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian Produk minuman Thai Thea Nova diterima. Dan nilai sig adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$ maka artinya variable X1 (harga) dan X2 (kualitas produk) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (keputusan pembelian), maka hipotesis ketiga (Ha 3) yang menyatakan ada pengaruh harga dan kualitas produk secara simultan terhadap keputusan pembelian Produk minuman Thai Thea Nova diterima. Untuk koefisien determinan (R square) sebesar adalah 0,434 yang mengandung pengertian pengaruh variable bebas (harga dan kualitas produk) terhadap variable terikat (keputusan pembelian) adalah sebesar 43,4 %.

Kata Kunci : Harga, Kualitas produk dan Keputusan Pembelian

ABSTRACT

Price is one of the main attractions in selling this beverage product, the price is quite affordable. Another advantage is that this drink product has a variety of flavors as a way to attract consumers' attention, but it is not well promoted. Thai Thea Nova only sells cold versions of the drink product so it is hampered by a decline in sales during the rainy season. Apart from that, the product quality is in terms of packaging. it is still not attractive and does not yet have a label or brand name for this business. In fact, having a brand or label can provide benefits to the seller, meaning that this product will indirectly be promoted. With this situation, Thai Thea Nova business actors must have a strategy in marketing, especially now in the midst of a lot of competition with similar businesses which causes consumers to have a variety of choices of beverage products according to their needs. With this competition, beverage business actors must use all their capabilities in order to survive and be able to compete in the market with other beverage business actors. This is the background to this research entitled "The Influence of Price and Product Quality on the Decision to Purchase Thai Thea Nova Beverage Products, Sungai Tabukan District, North Hulu Sungai Regency". The aim of this research is to find out whether there is a partial influence of price on the decision to purchase Thai Thea Beverage Products. Nova, Sungai Tabukan District, Hulu Sungai Utara Regency, is there a partial influence of product quality on the decision to purchase Thai Drink Products? Thea Nova, Sungai Tabukan District, Hulu Sungai Utara Regency. This research uses a quantitative approach and associative research type. From testing the research instrument, all items on variables X1, alpha greater than 0.6. From the normality test results, if the histogram bars follow the bell line then the residuals are normally distributed and in the Normal P-P Plot image which can be interpreted if the plotting points in the image always follow and approach the diagonal line then they are normally distributed. From the heteroscedasticity test it can be concluded that no there is a clear pattern on the axis such as not wavy, not widened, and not narrowed but in the form of random or arbitrary points, so there are no symptoms of heteroscedasticity. From the multicollinearity test, the tolerance value is 0.539 and the VIP value is 1.857, so the value is $0.539 > 0$, 1 and $1.857 < 10$ then the conclusion is that there are no

symptoms of multicollinearity. From hypothesis testing, it was found that the sig value for X1 was 0.683 and the sig value for X2 was 0.009, then $= 0.009 < 0.05$, so the conclusion is that the product quality variable (X2) has a partial influence on purchasing decisions (Variable Y), so the first hypothesis (Ha 1) which states that there is a partial influence of price on purchasing decisions for Thai Thea Nova beverage products is rejected or Ho 1 received is that there is no partial price influence on purchasing decisions for Thai Thea Nova beverage products. while the second hypothesis (Ha 2) is that there is a partial influence of product quality on purchasing decisions for Thai Thea Nova beverage products. And the sig value is 0.001, which is smaller than 0.05 or $0.001 < 0.05$, meaning that variables X1 (price) and There is a simultaneous influence of price and product quality on purchasing decisions. Thai Thea Nova beverage products are accepted. The determinant coefficient (R square) is 0.434, which means that the influence of the independent variables (price and product quality) on the dependent variable (purchasing decisions) is 43.4%.

Keywords: Price, product quality and purchasing decisions

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Harga merupakan salah satu daya tarik utama dalam penjualan produk minuman ini, harganya cukup terjangkau. Kelebihan yang lain, produk minuman ini memiliki varian rasa sebagai cara untuk menarik perhatian konsumen, hanya saja memang kurang terpromosikan dengan baik Thai Thea Nova hanya menjual produk minuman versi dingin sehingga terkendala mengalami penurunan penjualan pada saat musim penghujan

Selain itu kualitas produk dari sisi pengemasan masih kurang menarik dan belum memiliki label atau merek nama usaha ini. Padahal dengan adanya merek atau label dapat memberi keuntungan pada penjual artinya secara tidak langsung produk ini akan terpromosikan.

Dengan keadaan tersebut pelaku usaha Thai thea Nova harus memiliki strategi dalam pemasaran apalagi saat ini ditengah banyaknya persaingan dengan usaha –usaha sejenis yang menyebabkan konsumen memiliki ragam pilihan produk minuman sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya

persaingan tersebut, pelaku usaha minuman harus mengeluarkan segala kemampuan agar tetap bisa bertahan dan dapat bersaing dipasar dengan pelaku usaha minuman yang lain

. Hal inilah yang melatar belakangi peneltian ini yang berjudul “ Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Minuman Thai Thea Nova Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat di rumuskan adalah:

1. Apakah ada pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian Produk minuman Thai Thea Nova di Desa Rantau Bujur Tengah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Apakah ada pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian Produk minuman Thai Thea Nova di Desa Rantau Bujur Tengah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?
3. Apakah ada pengaruh Harga dan kualitas produk secara simultan terhadap keputusan pembelian Produk minuman Thai Thea Nova di Desa Rantau Bujur Tengah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

LANDASAN TEORI

Harga dan Kualitas Produk

Indikator-indikator harga menurut Kotler dan Amstrong **dalam Anwar (2022 :16)**, yaitu :

1. Konsumen memperhatikan rasio kualitas produk terhadap harga
2. Konsumen lebih berfokus pada pembayaran harga yang lebih murah
3. Harga yang ditawarkan lebih murah dari produk pesaing
4. Harga sesuai dengan manfaat yang dirasakan konsumen

Pengertian produk menurut Kotler (Dalam .ummu habibah, sumiati ,2016 :35) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Dari definisi diatas produk didefinisikan sebagai kumpulan dari atribut –atribut yang nyata maupun tidak nyata, termasuk didalamnya kemasan, warna, harga, kualias dan

merek ditambah dengan jasa dan reputasi penjualannya.

Menurut Kotler (dalam iful anwar, 2015) produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginannya atau kebutuhannya. Oleh karena itu perusahaan harus mengerti apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Kualitas produk (Product quality) adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan serta atribut bernilai lainnya. Untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan dapat menerapkan "Total Quality Management" (TQM). Selain mengurangi kerusakan produk, tujuan pokok kualitas total adalah untuk meningkatkan nilai konsumen.

Menurut Kotler (Dalam iful anwar,2015) suatu produk dapat dievaluasi melalui 5 tingkatan produk, yaitu Core benefit, Generic Product, dan Expected Product.

Kualitas produk menurut Tjiptono (2008 : 25-26), bahwa indikator kualitas produk memiliki beberapa dimensi antara lain Performance (kinerja), Durability (daya tahan), Conformance to specifications (kesesuaian dengan spesifikasi), Features (Fitur), Reliability (Reabilitas keandalan), Aesthetics (estetika), Perceived quality (kesan kualitas), dan Serviceability.

Menurut Martinich dalam Badri (2011 :63), ada enam spesifikasi dari dimensi kualitas

produk barang yang relevan dengan pelanggan, yaitu Performance, Range and type of features, Raliability dan durability, Maintainability and serviceability, Sensory characteristics, dan Ethical profile and image.

Keputusan Pembelian

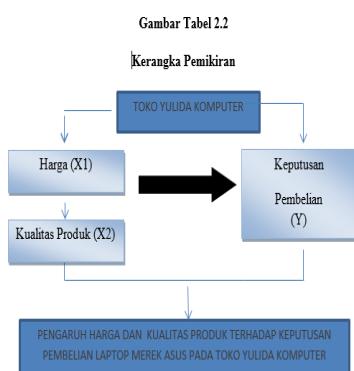
Dalam melakukan pembelian dari sebelum membeli sampai setelah melakukan pembelian, proses pembelian konsumen melewati tahap-tahap membeli, yang dikonseptualisasikan dalam model lima tahap proses membeli. Model ini mempunyai implikasi bahwa para konsumen melalui lima tahap dalam membeli sesuatu. Tahap-tahap tersebut tidak harus dilewati secara urut.

Keputusan Pembelian (Y)
Menurut Ferrell dan Hartine dalam Basrah Saidani (2013 : 205) yaitu Pengenalan kebutuhan, Pencarian informasi, Evaluasi Pilihan alternatif, Keputusan Pembelian, dan Evaluasi Pasca pembelian.

Kerangka Pemikiran

Variabel bebas (X) dari penelitian ini ini adalah Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2) dan Variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hipotesis

Hipotesis ditolak apabila faktanya menyangkal dan diterima apabila fakta yang ada membenarkan.
Kesimpulan

sementaranya adalah:

Ha 1 : Ada Pengaruh Harga secara parsial terhadap Keputusan Pembelian Produk minuman Thai Thea Nova di Desa Rantau Bujur Tengah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

Ha 2 : Ada Pengaruh Kualitas Produk secara parsial Terhadap Keputusan Pembelian Produk minuman Thai Thea Nova di Desa Rantau Bujur Tengah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

Ha 3 : Ada Pengaruh Harga dan Kualitas produk secara simultan terhadap Keputusan Pembelian Produk minuman Thai Thea Nova di Desa Rantau Bujur Tengah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

Ho 1 : Tidak ada Pengaruh Harga secara parsial terhadap Keputusan Pembelian Produk minuman Thai Thea Nova

di Desa Rantau Bujur Tengah Ho 2 : Tidak ada Pengaruh Kualitas Produk secara parsial terhadap Keputusan Pembelian Produk minuman Thai Thea Nova di Desa Rantau Bujur Tengah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

Ho 3 : Tidak ada Pengaruh Harga dan Kualitas produk secara simultan terhadap Keputusan Pembelian

Ho 1 : Tidak ada Pengaruh Harga secara parsial terhadap Keputusan Pembelian Produk minuman Thai Thea Nova di Desa Rantau Bujur Tengah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. pendekaan kuantitatif merupakan pendekatan pengambilan keputusan manajerial yang didasarkan atas penggunaan metode – metode ilmiah dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk membantu manajer atau pengambil keputusan dalam membuat keputusan atau kebijakan.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif /hubungan.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit analisis yang dapat berupa individu orang atau data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan yang pernah merasakan layanan di toko Thai Thea Nova Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti . Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari pelanggan.

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 64 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data antara lain

Kuisisioner (angket), Pengamatan, Dokumentasi, dan dengan mengumpulkan data melalui buku-buku, literatur-literatur, berbagai artikel yang dicari melalui website, majalah, jurnal, maupun koran yang berkaitan dengan penelitian ini.

Uji Validitas Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrument menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur construct yang akan diukur.

Teknik Analisis Data

1. Model Regresi Linier Berganda

Setelah data berskala interval, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu Harga (X1), Kualitas Produk (X2) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y), digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda.

2. Uji Asumsi Klasik

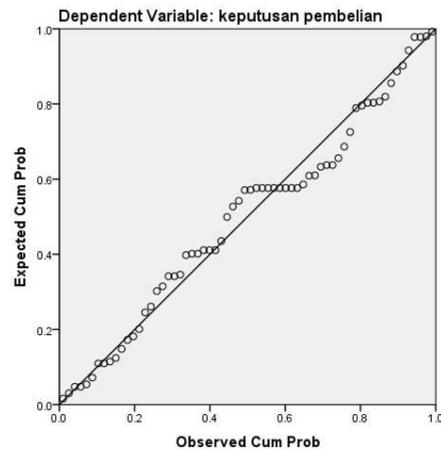
Uji asumsi klasik untuk mengujisatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heterokedsitas, uji normalitas, dan uji multikolinearitas.

PEMBAHASAN

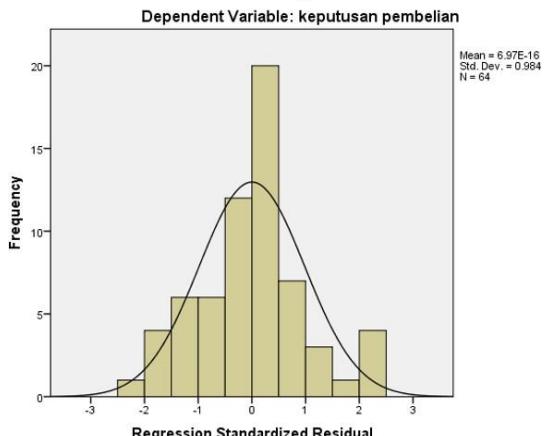
Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas bisa dilihat pada gambar berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Dan untuk pengujian nilai residual bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.41

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 38.469	2	19.234	7.798	.001 ^b
	Residual 150.499	61	2.467		
	Total 188.938	63			

a. Dependent Variable: keputusan pembelian.

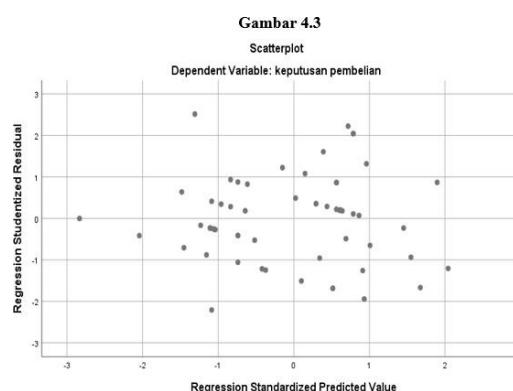
b. Predictors: (Constant), kualitas produk, harga.



Dari tabel 4.31 dan 4.32
diatas, nilai residual regresi
295.729 dan untuk nilai
residual dependent
-7,882

variable (kepuasan pelanggan) = 7,882. Nilai residual ini berdistribusi normal dan hal ini bisa dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2 diatas bahwa jika batang histogram mengikuti garis lonceng maka residual berdistribusi normal dan pada gambar Normal P-P Plot yang bisa diinterpretasikan jika titik –titik plot yang terdapat pada gambar selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya maka residualnya berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan histogram dan teknik probability plot dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Uji heteroskedastitas bisa dilihat pada gambar berikut Scatter Plot berikut :



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas pada sumbu seperti tidak bergelombang, tidak melebar, dan tidak menyempit namun berupa titik –titik random atau acak, maka tidak terjadi gejala heteroskedastitas.

Dasar kesimpulan dari uji multikolinieritas menurut Imam Ghazali (2011, 107-108) tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIP < 10,

dari hasil perhitungan didapatkan nilai tolerance sebesar 0,539 dan nilai VIP 1,857, maka nilai $0,539 > 0,1$ dan $1,857 < 10$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Berdasarkan uji validitas variabel X didapatkan r hitung > r tabel dengan responden 64 orang,. Untuk r tabel dengan $df = (N-2)$, yaitu $64-2 = 62$, dengan tingkat signifikansi 0,05, maka r tabel didapatkan 0,250, maka untuk item pertanyaan angket dari soal nomer 1 sampai 17 semuanya terkategori valid.

Berdasarkan uji validitas variabel Y didapatkan r hitung > r tabel dengan responden 64 orang,. Untuk r tabel dengan $df = (N-2)$, yaitu $64-2 = 62$, dengan tingkat signifikansi 0,05, maka r tabel didapatkan 0,250, maka untuk item pertanyaan angket dari soal nomer 18 sampai 22 semuanya terkategori valid.

Hasil perhitungan uji reliabilitas . Dasar penarikan kesimpulan dikatakan reliabel jika nilai nilai cronbach's alpha > 0,6 dari perhitungan SPSS pada tabel diatas semua item soal 1-21 nilai cronbach's alpha 0,913. Ini berarti item tersebut dikatakan reliabel.

bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.38

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	21

Pada tabel diatas semua item soal nilai cronbach's alpha 0,913. Ini berarti item tersebut dikatakan reliabel.

Uji t untuk melihat pengaruh variable independen (X1 dan X2) secara parsial terhadap variable Dependent (Y). Jika hasil nilai sig < 0,05 , maka variable inedependen berpengaruh secara parsial

terhadap variable dependent.

nilai sig untuk X1 sebesar 0,683 dan nilai sig X2 sebesar 0,009, maka $X1 = 0,683 > 0,05$ sehingga kesimpulannya variable harga (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian (Y) sedangkan X2 (Kualitas produk) = $0,009 < 0,05$ maka kesimpulannya variable kualitas produk (X2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian (Variabel Y), maka hipotesis pertama (Ha 1) yang menyatakan ada pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian Produk minuman Thai tea Nova ditolak atau Ho 1 yang diterima yaitu tidak ada pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian Produk minuman Thai tea Nova. sedangkan hipotesis kedua (Ha 2) ada pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian produk minuman Thai tea Nova diterima.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig $< 0,05$ maka artinya variable independen (X)

secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

Nilai sig adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$ maka artinya variable X1 (harga) dan X2 (kualitas produk) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (keputusan pembelian), maka hipotesis ketiga (Ha 3) yang menyatakan ada pengaruh harga dan kualitas produk secara simultan terhadap keputusan pembelian produk minuman Thai tea Nova diterima.

Nilai R sebesar 0,659 dan diperoleh koefisien determinan (R square) sebesar adalah 0,434 yang mengandung pengertian pengaruh variable bebas (harga dan kualitas produk) terhadap variable terikat (keputusan pembelian) adalah sebesar 43,4%.

koefisien regresi X1 sebesar 0,135 dan X2 sebesar 0,382 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai trust maka partisipan bertambah sebesar 0,135 dan 0,382. Koefisien tersebut bernilai positif atau arah pengaruh variable X 1 dan X2 terhadap variabel Y bernilai positif. Dari tabel diatas maka didapatkan persamaan regresi berganda $Y = a+b1X1+ b2X2$, Yaitu :

$$Y = 1.839 + 0,135X1 + 0,382X2$$

KESIMPULAN

Dari hasil angket semua jawaban responden pilihan jawaban mendominasi di jawaban setuju untuk variabel harga , kualitas produk dan keputusan pembelian. Meskipun ada jawaban tidak setuju dan netral namun presentasinya sangat kecil. Dari sini dapat disimpulkan bahwa harga dan kualitas produk cukup baik dan

keputusan pembelian juga cukup baik. Dari pengujian instrument penelitian semua butir soal variabel X1, X2 dan Y dikatakan valid dan reliabel dimana r Hitung lebih besar dari r tabel dan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6. Dar hasil uji normalitas jika batang histogram mengikuti garis lonceng maka residual berdistribusi normal dan pada gambar Normal P-P Plot yang bisa diinterpretasikan jika titik –titik ploting yang terdapat pada gambar selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya maka residualnya berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan histogram dan teknik probability plot dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal. Dari pengujian heteroskeditas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas pada sumbu seperti tidak bergelombang, tidak melebar, dan tidak menyempit namun berupa titik –titik random atau acak, maka tidak terjadi gejala heteroskediditas.

Dari pengujian multikolinearitas didapatkan nilai tolerance sebesar 0,539 dan nilai VIP 1,857, maka nilai $0,539 > 0,1$ dan $1,857 < 10$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dari pengujian hipotesis, didapatkan diatas nilai sig untuk X1 sebesar 0,683 dan nilai sig X2 sebesar 0,009, maka $X1 = 0,683 > 0,05$ sehingga kesimpulannya variable harga (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian (Y) sedangkan X2 (Kualitas produk) = $0,009 < 0,05$ maka kesimpulannya variable kualitas produk (X2) berpengaruh secara parsial terhadap

keputusan pembelian (Variabel Y), maka hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan ada pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian produk minuman Thai tea Nova ditolak atau H_0 yang diterima yaitu tidak ada pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian produk minuman Thai tea Nova. sedangkan hipotesis kedua (H_2) ada pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian produk minuman Thai tea Nova diterima. Dan nilai sig adalah 0,009 lebih kecil dari 0,05 atau $0,009 < 0,05$ maka artinya variable X1 (harga) dan X2 (kualitas produk) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (keputusan pembelian), maka hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan ada pengaruh harga dan kualitas produk secara simultan terhadap keputusan pembelian produk minuman Thai tea Nova diterima. Untuk koefisien determinan (R square) sebesar adalah 0,434 yang mengandung pengertian pengaruh variable bebas (harga dan kualitas produk) terhadap variable terikat (keputusan pembelian) adalah sebesar 43,4 %. Untuk persamaan regresi berganda, koefisien regresi X1 sebesar 0,135 dan X2 sebesar 0,382 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai trust maka partisipan bertambah sebesar 0,135 dan 0,382. Koefisien tersebut bernilai positif atau arah pengaruh variable X 1 dan X2 terhadap variabel Y bernilai positif. Dari tabel diatas maka didapatkan persamaan regresi berganda $Y = a+b1X1+ b2X2$, Yaitu :

$$Y = 1,839 + 0,135X1 + 0,382X2.$$

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2011. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Anwar, Muhammad.2022. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone di Toko Ponsel Helya Cell di Kabupaten Hulu Sugai Utara
- Basrah Saidani,M.Aulia Rahman, M.Riza.2013.Pengaruh kualitas Produk dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Olahraga Futsal Adidas di Wilayah Jakarta Timur.Vol 4 No.2 pp.201-215, 2013
- Darmawan , Deni.2016. Metode Penelitana Kuantitatif. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Ferdinand, augusty. 2014.Metode Penelitian Manajemen. Seri Pustaka Kuncil 2
- Iful Anwar.2015. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Peralatan masak di Showroom Maxim Housewares Grand City Mall Surabaya. Vol 4 No.12, pp 2-14, Desember 2015
- Kotler, Philip.1994 Marketing.PT. Gelora Aksara Pratama
- Martono, Nanang.2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis iis dan analisis data sekunder. PT Raja grafindo Persada Jakarta
- Noor Juliansyah.2015. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis,
- Disertasi dan Karya Ilmiah. Prenada Media Group
- Nugroho Y Bernardus.Saragih Ferdinand,2012. Metode Kuantitatif pendekatan pengambilan keputusan untuk Ilmu Sosial dan Bisnis. Salemba Humanika
- Prasetyo Bambang, dan Janah Miftahul.2006. Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan aplikasi. PT Raja Grafindo Persada
- Siti Maulidah. 2021. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Di Toko Kosmetik Ranum Amuntai. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
- Sunyoto, Danang (2013), Teori, Kuesioner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen, cetakan 1, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta Bandung
- Tjiptono, Fandy.2008. Strategi Bisnis Pemasaran. Andi Yogyakarta
- Umar, Husein.2011. Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis. Edisi kedua. PT

Raja Grafindo Persada
Jakarta

Ummu habibah, Sumiati.2016.
Pengaruh Kualitas Produk
dan Harga Terhadap
Keputusan Pembelian Produk
Kosmetik Wardah di Kota
Bangkalan Madura. Vol 1. No
1, pp 31-46 , Maret 2016

[Https://www.kiknkik.com/sejarah
berdirinya Asus](Https://www.kiknkik.com/sejarah berdirinya Asus)

[Https://www.kaskus.co.d/thread/000
000000000013991822/keebi
han dan kekurangan laptop
dari berbagai merek](Https://www.kaskus.co.d/thread/000000000013991822/keebihan dan kekurangan laptop dari berbagai merek)